

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak periode 2019, dunia digemparkan melalui adanya penyebaran virus yang menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran pernafasan yang begitu berbahaya, ialah *Corona Virus Disease 2019* ataupun yang lebih dikenal Covid-19. Virus tersebut memberi akibat yang bermasalah sehingga memberikan gangguan bermacam lapisan masyarakat. Mewabahnya Covid-19 ini membuat banyak negara termasuk Indonesia menerapkan kondisi untuk mengunci wilayah (*lockdown*) atau memberhentikan kegiatan khalayak, meliputi kelembagaan pemerintah, institusi swasta, berwirausaha, transportasi, pariwisata, serta bidang lainnya yang terdampak imbas pengimplementasiannya, terlebih khususnya lagi di sektor Pendidikan terlebih khusus, Pendidikan Agama Kristen yang kemudian disebut sebagai pandemi.¹

Covid-19 mengharuskan para tenaga pendidik dan akademisi memikirkan terkait metode serta pemodelan dalam penerapan proses belajar yang dapat dikatakan selaras untuk diaplikasikan di masa pandemik covid-19, karena saat itu pemerintahan Indonesia mengimplementasikan peraturan social distancing, dan masyarakat diwajibkan memakai masker, selalu membawa hand sanitizer dan rajin mencuci tangan. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dilarang untuk berkerumun, menjaga jarak secara fisik (*physical distancing*), memakai masker, selalu membawa hand sanitizer dan rajin mencuci tangan. Sehingga dengan Kemendikbud, pemerintahan menganjurkan serta berkontribusi guna menjalankan aktivitas perkuliahan serta proses belajar secara daring (*e-learning/online*).²

¹ Verawaati Rusiadi, Aprilia Audrei, Asianti Vivi, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP STABILITAS EKONOMI," *JEpa* 5, no. 2 (2020): 2.

² Kemendikbudristek, "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)," *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek*, 2020,

Banyak universitas dengan cepat merespons instruksi pemerintah di tengah permasalahan yang dialami. Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT) dengan sigap menerbitkan pemberitahuan terkait upaya mencegah tersebarnya covid-19, Universitas Kristen Indonesia (UKIT) dalam surat edaran Dekan no. 233/091005/810/3-2020, mengeluarkan kebijakan untuk merealisasikan kuliah daring dalam proses pembelajaran.³ Dalam surat pemberitahuan ada poin yang menjelaskan bahwa untuk sistem pembelajaran dalam bentuk daring (*e-learning/online*), dengan alasan selama masa pandemi covid-19 semua universitas Indonesia sudah memberlakukan proses belajar dalam jaringan ini supaya dapat mencegah melonjaknya tersebarnya covid-19.

Vikny W. K. Rondonuwu, Yanti M. Mewo, and Herlina I. S. Wungouw, melalui buku yang berjudul Pendidikan Kedokteran di masa Pandemi Covid-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado, menjelaskan bahwasanya proses belajar dalam jaringan mempunyai kesanggupan, intikad serta penghambatan yang kemudian ditemui,⁴ dikarenakan masa kuliah pada era pandemi tersebut wajib dijalankan melalui pengaturan yang optimal bahkan dapat memberikan pencegahan bertemunya yang bersifat kontak fisik antar mahasiswa dan dosen demikian juga kebalikannya.⁵ Millman menjelaskan bahwasanya pemakaian teknologi digital bisa memberikan kemungkinan mahasiswa dan dosen melaksanakan tahapan belajar meskipun berada di lokasi yang berbeda, walaupun pada hakikatnya banyak sekolah dan universitas belum terbukti menguji kredibilitas akan pembelajaran daring ini.⁶

<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

³ Dekan Fakultas Teologi UKIT, *Surat Pemberitahuan Dekan Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon No.233/091005/810-32020* (Tomohon, 2020).

⁴ Vikny W K Rondonuwu, Yanti M Mewo, and Herlina I S Wungouw, "Pendidikan Kedokteran Di Masa Pandemi COVID-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat," *Jurnal Biomedik : Jbm* 13, no. 1 (2021): 67–75.

⁵ Firman Firman and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81–89.

⁶ From Gilbert and International Encyclopedia, "Author ' s Personal Copy Author ' s Personal Copy Liberalism," 2020.

Menurut peneliti, di situasi yang belum kondusif tersebut kesisteman belajar dalam jaringan inilah adalah pengimplementasian yang cocok dipakai dalam pembelajaran yang ada pada sekolah tingkat PAUD hingga tingkatan universitas. Tetapi harus diingat bahwa sistem pembelajaran daring ini juga memiliki kelebihan dan kekurangannya.⁷ Di sini peneliti mencoba menjelaskan beberapa kelebihan yaitu mahasiswa relatif signifikansi mengerti pelajaran dikarenakan sistem pembelajaran daring menggunakan multimedia semisal penggambaran, teks, animasi, *Microsoft Power Point* (PPT), suara dan video; dan juga lebih efisien dalam hal biaya yang berarti bagi mahasiswa tidak perlu hadir ke dalam ruangan kelas karena dapat dilakukan di mana saja. Sedangkan kekurangannya yaitu interaksi secara tatap muka yang terjadi antara mahasiswa lainnya menjadi minim; pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan; aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik; para dosen (pengajar) dituntut lebih menguasai Teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*); belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di berbagai tempat, masih terdapat tempat atau wilayah yang sering bermasalah dengan aliran listrik, telepon dan komputer; masih terdapat tempat atau wilayah yang sering mengalami masalah karena aliran listrik, telepon serta komputer; masih terdapat sumber daya manusia yang belum terampil guna mengoperasikan komputer, terutama untuk ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) masih banyak yang belum terampil; terutama dalam mengerti pembahasaan komputer; perasaan diisolasi bisa muncul dalam mahasiswa; adanya bervariasi mutu serta keakuratan penginformasian sehingga dibutuhkan pedoman ketika menjawab persoalan; kesukaran melakukan akses grafik, penggambaran serta video dikarenakan alat yang digunakan tidaklah memberikan dukungan hingga memberikan dampak murid stres dalam memahami pengetahuan dan ilmu yang dijabarkan.⁸

⁷ Rondonuwu, Mewo, and Wungouw, "Pendidikan Kedokteran Di Masa Pandemi COVID-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat."

⁸ Alvini.Tjokro Pranoto, *Sains Dan Teknologi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009).

Pada saat ini, Pendidikan Agama Kristen sekarang dihadapkan pada tantangan baru, dengan terjadinya pandemi Covid-19 dan telah mengubah metode pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen yang bersifat fundamental atau berbeda dengan biasanya (konvensional).⁹ Sepanjang beberapa tahun akhir sudah terdapat bergesernya penerapan implementasi pembelajaran melalui bentuk belajar mengajar secara konvensional pada bentuk PJJ dengan memakai media elektronik atau lebih sering dinamakan proses belajar dalam jaringan.¹⁰ Pembelajaran yang biasa dilaksanakan secara tatap muka tetapi oleh keadaan, justru harus ditiadakan dan kini mulai disampaikan melalui platform *Microsoft Teams*, *zoom*, *google meet* dan lainnya.¹¹

Kontekstualisasi dari permasalahan yang dialami oleh para mahasiswa yang ada di Universitas Kristen Indonesia Tomohon Program studi Pendidikan Agama Kristen, peneliti dalam hal ini mengajukan pertanyaan melalui media sosial *Whatsapp*, dan dilakukan secara *random* kepada beberapa mahasiswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran daring ini sekaligus untuk mendeteksi permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam sistem pembelajaran daring mulai dari fasilitas alat elektronik (*device*) yang tidak mencukupi, koneksi internet yang tidaklah terstabilkan, lampu yang padam akhirnya membuat konektivitas koneksi internet tidaklah stabil, kuota internet (sebagai roda penunjang pembelajaran daring) yang terbatas. Itulah alasan mengapa peneliti memilih mahasiswa yang ada di Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT) Program studi Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengkaji memiliki ketertarikan guna melakukan penelitian permasalahan-permasalahan keterkaitan pada efektivitas pembelajaran daring yang sementara diberlakukan. Untuk itu pengkaji ingin menuangkannya dalam suatu kajian ilmiah yang berjudul: Pendidikan Agama

⁹ J. ARDITI, "Aneurismas Aorticis Gigantes.," *El Día médico* 20, no. 22 (1948): 832–834.

¹⁰ Leisi Pei and Hongbin Wu, "Does Online Learning Work Better than Offline Learning in Undergraduate Medical Education? A Systematic Review and Meta-Analysis," *Medical Education Online* 24, no. 1 (2019).

¹¹ Anna Rozaliyani et al., "Kajian Etik Pendidikan Jarak Jauh Dalam Pendidikan Kedokteran Di Indonesia" 4, no. 10 (2020): 57–62.

Kristen Di Masa Pandemi Covid-19: Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Beranjak dari latar belakang permasalahan tersebut, maka pengkaji/peneliti melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan ialah:

1. Efektivitas pembelajaran daring (*e-learning*) belum diuji penerapannya di masa pandemi covid-19.
2. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) belum disiapkan oleh kebanyakan institusi perguruan tinggi, sehingga penerapannya belum teruji efektivitasnya.
3. Penerapan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki dampak yang kompleks kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).
4. Masih ada mahasiswa yang kurang terampil dalam mengoperasikan platform pembelajaran daring.

C. BATASAN MASALAH

Menurut pengidentifikasian permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan Batasan pengkajian ini dalam efektivitas penerapan proses belajar secara daring di era wabah covid-19. Perihal tersebut adalah kajian terhadap Pendidikan Agama Kristen yang difokuskan pada penerapan pembelajaran daring untuk mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi di Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).

D. RUMUSAN MASALAH

Dalam tulisan ini, penulisan menemukan beberapa masalah yaitu

1. Bagaimana pembelajaran PAK pada masa pandemi Covid-19 di Program studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).

2. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring di Program studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada masa pandemik Covid-19 di Program studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran daring di Program studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Bagi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT), khususnya Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi, perolehan pengkajian ini bisa menjadi bahan saran pada kurikulum, kesisteman, model proses belajar yang telah ada, perolehan pengkajian ini pun bisa dijadikan materi pengevaluasian Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT), agar kedepannya bukan hanya mempersiapkan metode pembelajaran secara konvensional (tatap muka) saja, tapi juga mempersiapkan metode proses belajar dengan dalam jaringan (*e-learning*), dikarenakan wabah covid-19 belumlah diketahui kapan akan berujung, sehingga penelitian ini akan menjadi sumbangsih demi terciptanya pendidikan yang berkualitas di Program studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).

2. Manfaat Praktis

Pengkajian ini dikehendaki dapat dipakai menjadi data serta informasi awal untuk dapat dilakukan pengkajian mendetail. Kemudian, pengkajian ini dikehendaki bisa dijadikan fasilitas guna memberikan pelatihan kemampuan

dengan rasional serta tersistematis dan bisa melakukan penyelenggaraan sebuah pengkajian dengan menggunakan Teknik yang tepat.

Untuk mahasiswa Pendidikan Agama Kristen, pengkajian ini dikehendaki bisa dijadikan sumber informasi untuk mahasiswa yang sementara dalam pembelajaran daring (*e-learning*), agar supaya ketika nanti pembelajaran ini ditemukan adanya permasalahan dan kekurangan maka mahasiswa diharapkan mampu memperbaikinya. Penelitian ini pada hakikatnya bertujuan untuk membangun kualitas bernalar mahasiswa dalam konteks pembelajaran baik secara konvensional (tatap muka) dan juga secara daring (*e-learning*).

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I memuat pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II memuat pembahasan tentang landasan teori yang meliputi: Pendidikan Agama Kristen (PAK), Masa Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring.

Bab III memuat metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan analisis data.

Bab IV memuat gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data dan implikasi pedagogis dan teologis.

Bab V memuat kesimpulan dan saran